

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan sebagaimana mestinya, rancangan penelitian harus disusun dan ditentukan sebelum melakukan penelitian. Desain penelitian ini menggunakan metode *analitik korelasi* yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak dalam dua variabel yang diteliti (Wijaya, 2016). Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana dilakukannya pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan antara variabel indenpenden dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif di PMB Perdamaian tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Perdamaian Desa Candi Kec. Bandungan Kab. Semarang Jawa Tengah tahun 2020.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan sumber data (objek) yang perlu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan lain-lainnya (Saryono, 2013) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan selama bulan Agustus – Oktober tahun 2020 di PMB Perdamaiana sebanyak 761 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan ataupun kriteria-kriteria tertentu yang sudah diketahui sebelumnya (Jaya I. M., 2019).

Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ibu yang sedang hamil.
2. Ibu hamil yang bisa tulis dan baca.
3. Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian.

Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu dengan kontra indikasi untuk memberikan ASI ke bayinya, yaitu;
 - Ibu dengan HIV, AIDS
2. Ibu yang tidak bisa tulis dan baca.
3. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, dengan pertimbangan jumlah populasi yang telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diharapkan

N : besar populasi

d^2 : tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{761}{1+761(0,1^2)}$$

$$n = \frac{761}{1+761(0,01)}$$

$$n = \frac{761}{1+7,61}$$

$$n = \frac{761}{8,61} \quad n = 88,38 = 88 \text{ responden}$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian (Endra, 2017).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan ibu tentang ASI	Suatu kemampuan memahami ibu yang diperoleh dari berbagai sumber informasi mengenai ASI, Meliputi; - Definisi ASI - Manfaat ASI - Pembagian ASI - Komposisi gizi dalam ASI - Tanda bayi cukup ASI - Cara menyusui bayi yang benar - Tanda bayi menyusu dengan benar - Definisi ASI Eksklusif - Cara pemerah ASI - Penyimpanan dan pemberian ASI Perah - Masalah dalam pemberian ASI	Angket	Kuesioner Menggunakan skala Guttman, dengan total 21 soal, terdiri dari ; - 12 pertanyaan favorable, jika benar = 1 dan salah = 0. - 9 pertanyaan unfavorable, jika benar = 0 dan salah = 1	1. Baik => 76% 2. Cukup = 56% - 75% 3. Kurang = < 56%	Ordinal
2	Sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif	respon atau reaksi ibu yang sedang hamil dalam menyikapi pemberian ASI selama enam bulan penuh. Yang terdiri dari; - Definisi ASI - Manfaat ASI - Pembagian ASI - Komposisi gizi dalam ASI - Tanda bayi cukup ASI - Cara menyusui bayi yang benar - Tanda bayi menyusu dengan benar - Definisi ASI Eksklusif - Cara pemerah ASI - Penyimpanan dan pemberian ASI Perah - Masalah dalam pemberian ASI	Angket	Kuesioner Menggunakan skala Guttman, dengan total 10 soal, terdiri dari ; - 4 pertanyaan favorable, jika setuju = 1 dan tidak setuju = 0. - 6 pertanyaan unfavorable, jika setuju = 0 dan tidak setuju = 1	1. Mendukung : > 50% 2. Tidak mendukung : ≤ 50%	Nominal

(Arikunto (2006) dalam Wawan, 2011)

E. Pengumpulan Data

1. Teknik dan pengumpulan data

Data Primer disebut juga data tangan pertama. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian, seperti data hasil pengukuran, observasi ataupun wawancara dengan responden (Syahrir dkk, 2020). Data sekunder atau data tangan ke 2 adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari pihak lain, bukan dari objek yang diteliti (Febriani dkk, 2018).

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Perdamaian. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai pengetahuan ibu hamil tentang ASI dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi kunjungan ANC ibu hamil di PMB Perdamaian, data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah kunjungan ANC di PMB Perdamaian bulan Agustus – Oktober tahun 2020.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah di olah. Jenis instrumen penelitian berupa ; angket/kuesioner, checklist, pedoman wawancara dll (Saryono, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI dan lembar kuesioner sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan lembar daftar kehadiran dan balpoin atau pena sebagai instrumen tambahan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Favorable	Pertanyaan Unfavorable	Total
1	Pengetahuan	- Definisi ASI	1, 2		21
		- Manfaat ASI	3	4	
		- Pembagian ASI		5	
		- Komposisi gizi dalam ASI	6		
		- Tanda bayi cukup ASI	8	7	
		- Cara menyusui yang benar	10	9	
		- Tanda bayi menyusu dengan benar	11	12	
		- Cara pemerah ASI	13, 15	14	
		- Penyimpanan dan pemberian ASI Perah	16, 18	17	
		- Masalah dalam pemberian ASI	20	19, 21	
2	Sikap	- Definisi ASI	1	2, 3	10
		- Manfaat ASI	5	4	
		- Tanda bayi cukup ASI	7	6	
		- Cara menyusui bayi yang benar	9	8	
		- Penyimpanan dan pemberian ASI Perah		10	
Total keseluruhan pertanyaan					31

3. Pengembangan instrumen penelitian

a. Uji validitas

Sebelum kuesioner benar-benar digunakan untuk mengumpulkan data, dilakukan uji coba dengan menyebarkan kuesioner kepada kira-kira 15-30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Hasil uji coba kemudian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Butir-butir yang tidak valid atau tidak reliabel kemudian diperbaiki, diubah, atau jika tidak memungkinkan dihilangkan dan selanjutnya kuesioner diuji kembali (Setioayu dkk, 2020).

Data dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Rumus : Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah Responden

Uji validitas dalam penelitisn ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- Dilaksanakan pada 5 desa di Kecamatan Sumowono, yaitu desa Karang Wetan, desa Sumowono, desa Kenteng, desa Nyampuran dan desa Sawah Gondang.
- Pada tanggal 6-11 Desember 2020 kusioner disebarakan pada 20 ibu hamil.
- Setelah didapatkan hasil jawaban dari kuesioner yang disebarakan, dilakukan pengolahan data uji validitas (SPSS) untuk melihat item pertanyaan yang valid. Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .
- Nilai r_{tabel} dapat diperoleh dari tabel *r product moment pearson* dengan $df=n-2$, jadi $df=20-2=18$, maka r_{tabel} 0,443.
- Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan ada 4 item pertanyaan Pengetahuan ibu tentang ASI yang tidak valid ($r_{hitung} <$ dari r_{tabel}) yaitu pada item pertanyaan no 13, 16, 20, dan 23. Untuk item pernyataan sikap ibu dalam pemberian ASI Ekklusif didapatkan ada 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu no 5, 6,

10, 13 dan 14. Sehingga 9 item tersebut dibuang dari kuesioner yang akan disebar dalam penelitian yang akan dilakukan.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama (Gunawan, 2020).

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

r_{11} : Koefisien reliabilitas seluruh item

r_b : Koefisien *product moment* antara belahan

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha :

- Jika nilai Alpha > 0,60 maka kontruk pertanyaan reliabel
- Jika nilai Alpha < 0,60 maka kontruk pertanyaan tidak reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 orang responden di Kecamatan Sumowono didapatkan nilai Cronbach's Alpha = 0,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan reliabel.

4. Etika penelitian

Responden mengisi lembar Informed Consent yang disediakan oleh peneliti dan sebelumnya sudah diberikan penjelasan oleh peneliti tentang maksud dan tujuan penelitian serta tata cara pengisian lembar tersebut. Serta peneliti juga menjelaskan kerahasiaan responden untuk disimpan oleh peneliti dan tidak dipublikasikan. Adapun etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut :

a. Izin Penelitian

Sebelum penelitian dimulai peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan pada tempat uji validitas dan tempat melakukan penelitian. Dengan meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan untuk :

- Studi pendahuluan di PMB Perdamaian desa Candi Kecamatan Bandungan.
- Pengambilan data uji validitas di PKM Sumowono Kecamatan Sumowono.
- Penelitian di PMB Perdamaian desa Candi Kecamatan Bandungan.

Setelah mendapatkan izin dari tempat uji validitas dan penelitian, maka dilanjutkan dengan pengambilan data pada tempat yang dibutuhkan.

b. Anomity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Notoatmodjo, 2012).

F. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam penelitian ada ungkapan yang mengatakan “GIGO” (*garbage in garbag out*), bila yang masuk sampah maka keluaranya juga sampah. Apabila data yang diolah kualitas jelek maka hasilnya juga jelek, meskipun menggunakan program komputer secanggih apapun.

Oleh sebab itu, untuk mencegah “GIGO” ini proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Edit (*Editing*)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing*

adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam artian semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan-tulisan pertanyaan cukup jelas dan terbaca
- 3) Apakah jawaban relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban yang lainnya.

2. Penilaian (*Scoring*)

Memberikan skor atau nilai untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diberikan responden.

Untuk kode pada skor atau nilai dari variabel pengetahuan berdasarkan jawabannya, dibagi sebagai berikut;

➤ **Pertanyaan favorable**

Benar = 1

Salah = 0

➤ **Pertanyaan unfavorable**

Benar = 0

Salah = 1

Untuk kode pada skor atau nilai dari variabel sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif berdasarkan pernyataannya, dibagi sebagai berikut;

➤ **Pertanyaan favorable**

Setuju = 1

Tidak setuju = 0

➤ Pertanyaan unfavorable

Setuju = 0

Tidak setuju = 1

3. Kode (*Coding*)

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Dalam mengelolah data semua variabel yang diteliti akan diberikan kode agar mempermudah saat memasukkan data yang akan diproses kedalam program (*software*) komputer.

Berdasarkan tingkatannya variabel pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu baik, cukup dan kurang. Untuk kode berdasarkan tingkatannya dari variable pengetahuan ibu tentang ASI, dibagi sebagai berikut;

➤ Baik = 3

➤ Cukup = 2

➤ Kurang = 1

Sedangkan untuk sikap, berdasarkan ketegasan pernyataan yang diberikan variabel sikap dibagi menjadi dua, yaitu setuju dan tidak setuju.

Untuk kode variabel sikap dapat dibagi sebagai berikut;

➤ Mendukung = 2

➤ Tidak mendukung = 1

4. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau (*software*) komputer.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan kegiatan pembuatan tabel berdasarkan hasil dari jawaban yang telah di olah dan diberikan kode.

G. Analisis Data

Untuk dapat menunjang ke arah pembuktian hipotesa yang diajukan, maka Teknik statistik yang digunakan adalah :

1. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menggambarkan informasi pada masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini dapat mendeskripsikan frekuensi variabel sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan, yang terdiri dari data presentase, (%), nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, median dll (Mukhlis, 2020).

Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI dan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Analisa univariat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan ;

P = persentase jawaban responden

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan interaksi dua variabel yang diteliti (Jaya I. M., 2020). Analisa ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yaitu ada tidaknya hubungan antara variabel pengetahuan ibu tentang ASI dengan variabel sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Adapun analisa yang dilakukan dalam analisa bivariat ini adalah analisa uji statistik dengan melakukan metode *chi square* dengan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha 0.05$ artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika $p \text{ value} > \alpha = 0.05$ artinya

tidak ada hubungan yang bermakna, untuk mengetahui besar atau kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen digunakan OR (*Ood Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) (Notoatmodjo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel (Hidayat, 2014), yaitu;

$$f_e = \frac{(\sum f_k \times \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan :

f_e = frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris dan kolom

Rumus yang digunakan untuk menghitung *chi square* (Hidayat, 2014), yaitu;

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = nilai *Chi Square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan